

BAB III

Metodologi Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143) yang meliputi beberapa perspektif yang digunakan, yaitu :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, maka studi ini merupakan studi formal. Karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

2. Metode Pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengamatan atau monitoring. Karena peneliti hanya mengambil data keuangan dengan mengobservasi laporan keuangan dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD), mengambil opini audit serta KAP yang mengaudit perusahaan terdaftar tersebut dengan mengobservasi laporan auditor secara tahunan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011.

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Desain penelitian pada penelitian ini kalau berdasarkan pengendalian variabel, adalah termasuk desain *ex post facto*. Karena peneliti tidak dapat memanipulasi atau mempengaruhi variabel-variabel yang diamati pada laporan





keuangan dan ICMD, dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan pembelajaran, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif atau studi kausal, karena penelitian ini bertujuan mencari tahu pengaruh variabelnya independen yang diteliti terhadap *auditor switching*.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* (studi *pooling*) karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 4 tahun (tahun 2008-2011).

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistical atau studi kasus. Dikatakan studi statistikal karena dalam penelitian ini hipotesis-hipotesis yang ada akan di uji secara kuantitatif, dan juga dalam penelitian ini nantinya akan ditarik kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI mengenai pengaruh pergantian manajemen, reputasi auditor, *financial distress*, opini audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* pada tahun 2008-2011.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (studi lapangan) karena data diperoleh dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Partisipan

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Maka, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan sampel, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan pengumpulan data, tanpa memanipulasi data-data yang ada pada perusahaan sampel.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam periode akuntansi. Yang diamati dari laporan keuangan tersebut adalah hanya beberapa bagian saja, yaitu opini auditor atas laporan keuangan, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan manufaktur yang dipilih berasal dari semua jenis industri manufaktur yang berbeda.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Auditor Switching (Variabel Dependen)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah auditor switching atau pergantian KAP yang diprosikan sebagai berikut: dalam penelitian ini pergantian KAP yang dilakukan oleh klien secara sukarela, bukan secara wajib atau mengikuti peraturan yang berlaku. Variabel auditor switch dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersifat kualitatif menggunakan variable *dummy*. Dimana, jika perusahaan klien melakukan pergantian terhadap auditornya, maka diberi nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0.

2. Reputasi Auditor (Variabel Independen)

Reputasi auditor didapatkan dari kepercayaan yang diberikan publik kepada auditor. Semakin banyak publik yang mempercayai suatu auditor untuk melakukan jasa audit, maka semakin tinggi pula prestasi, nama, dan reputasi yang akan didapatkan oleh auditor tersebut. Pada penelitian ini auditor yang bereputasi adalah auditor yang berafiliasi dengan *The Big Four*. Proksi reputasi auditor pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik, Variabel ini merupakan variabel kualitatif sehingga menggunakan variabel *dummy*, dengan nilai 1 jika auditor berafiliasi dengan *The Big Four*, 'KAP yang termasuk dalam kelompok *The Big Four*' dan nilai 0 untuk 'KAP yang tidak termasuk dalam kelompok *The Big Four*'.

Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *The Big 4* yaitu:

- a. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
- b. *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.
- c. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
- d. *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. *Financial Distress* (Variabel Independen)

Ⓒ *Financial distress* adalah kondisi dimana suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, seperti sedang mengalami arus kas negatif, dan beberapa tahun mendapatkan laba bersih operasi negatif. Dalam penelitian ini variabel *financial distress* diproksikan dengan rasio solvabilitas (Damayanti dan Sudarma, 2008) yaitu rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yang juga mengacu pada penelitian yang dilakukan Ismail (2008) dalam Sinarwati (2010). Rasio DER dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio DER memiliki makna untuk mengetahui proporsi sumber pendanaan yang diperoleh oleh perusahaan jika kewajiban lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan maka menunjukkan tanda-tanda insolvency. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka menunjukkan perusahaan akan bangkrut (White *et. al.*, 2003:130). Maka, dari itu peneliti memakai proksi $DER > 1$ atau $DER < 0$ untuk menggambarkan keadaan *financial distress*.

$$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Ratio DER diatas 100% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga meningkatkan evaluasi subjektivitas, konservatisme bahkan skeptisme auditor akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. (Sinarwati, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Opini Audit (Variabel Independen)

Opini audit merupakan output dari proses audit yang telah dilakukan dimana hasil dari proses tersebut dapat menunjukkan kepada para pengguna laporan keuangan untuk dapat membuat suatu keputusan atau kebijakan tertentu. Oleh karena itu, opini audit dapat menjadi *bad news* atau *good news* bagi para penggunanya. Karena itu, variabel opini audit dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu:

- Opini selain unqualified (OPINI), yang diberi nilai “1”, diprosikan dengan semua opini audit selain unqualified termasuk diantaranya adalah opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan pernyataan tidak menyatakan pendapat. Opini tersebut menunjukkan keadaan auditor saat melakukan proses audit yang merupakan bad news bagi investor. Opini wajar tanpa pengecualian dikeluarkan auditor jika tidak adanya pembatasan terhadap auditor dalam lingkup audit dan tidak ada pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan standar akuntansi keuangan dalam laporan keuangan disertai dengan pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Laporan audit tipe ini merupakan laporan yang paling diharapkan dan dibutuhkan oleh semua pihak. Baik oleh klien maupun oleh auditor. Jika auditor tidak mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian maka terdapat keadaan yang tidak sesuai. (Damayanti dan Sudarma, 2008)
- Opini unqualified (Non-OPINI), yang diberi nilai “0”, diprosikan dengan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, jika tidak adanya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembatasan terhadap auditor dalam lingkup audit dan tidak ada pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan standar akuntansi keuangan dalam laporan keuangan disertai dengan pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. (Damayanti dan Sudarma, 2008)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Pergantian Manajemen

Pergantian Manajemen (PM), yang diberi nilai “1”, diproksikan dengan pergantian Presiden Direktur dari perusahaan yang diaudit. Perusahaan yang mengganti top manajemen seperti Presiden Direktur akan mengubah strategi yang dijalankan oleh perusahaan dan juga system akuntansi yang digunakan sehingga dengan adanya pergantian manajemen ada kecendrungan untuk mengganti auditornya sesuai dengan tujuan dari manajemen baru tersebut.

Perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen (Non-PM), yang diberi nilai “0”, diproksikan dengan tidak adanya pergantian Presiden Direktur atau dalam arti Presiden Direktur yang menjabat sama selama dua tahun berturut-turut.

6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam hal ini diproksikan dengan adanya pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara megurangkan nilai penjualan bersih sekarang dengan nilai penjualan bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan nilai penjualan bersih tahun sebelumnya (Nasser et al, 2006).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\Delta SALES = \frac{SALES_t - SALES_{t-1}}{SALES_{t-1}}$$

Dimana:

$\Delta SALES$ = pertumbuhan dalam penjualan periode t dari periode t-1

$SALES_t$ = penjualan bersih pada periode t

$SALES_{t-1}$ = penjualan bersih pada periode t-1

Tabel 3.1
Ringkasan Variabel dan Pengukurannya

No.	Variabel	Jenis	Indikator
1	<i>Auditor Switching</i>	Dependen	"1" = Melakukan <i>Auditor Switching</i> , "0" = Tidak melakukan <i>Auditor Switching</i>
2	Reputasi Auditor	Independen	"1" = Berafiliasi dengan <i>The Big Four</i> , "0" = Tidak berafiliasi dengan <i>The Big Four</i>
3	<i>Financial Distress</i>	Independen	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4	Opini Audit	Independen	"1" = Opini selain unqualified (OPINI), "0" = Opini unqualified (Non-OPINI)
5	Pergantian Majemen	Independen	"1" = Melakukan pergantian manajemen (PM), "0" = Tidak melakukan pergantian manajemen (Non-PM)
6	Pertumbuhan Perusahaan	Independen	$\Delta SALES = \frac{SALES_t - SALES_{t-1}}{SALES_{t-1}}$

D. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket/kuesioner. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan dokumentasi data mengenai kondisi keuangan, opini



audit, dan juga KAP yang mengaudit setiap tahun pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang datanya diambil berdasarkan annual report yang dipublikasikan oleh BEI, data yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang berada di iBii, dan data Indonesian Capital Market Directory (ICMD) pada tahun 2008-2011.

E Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,
2. Perusahaan sudah terdaftar di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2007, dan tidak keluar (delisting) dari BEI selama periode penelitian (2008-2011)
3. Data yang diperlukan tersedia secara lengkap,
4. Laporan keuangan memiliki tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember
5. Perusahaan melakukan *auditor switching* secara sukarela.

Tabel 3.2
Tabel Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	592
2.	Perusahaan yang terdaftar setelah 1 Januari 2007 atau yang delist antara tahun 2008-2011	(96)
3.	Perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP (<i>mandatory switch</i>)	(56)
4.	Perusahaan dengan data sample yang tidak lengkap	(124)
Total Sampel		316

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Ⓒ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Penggunaan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependen pada penelitian ini merupakan variabel *dummy* dan bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching). Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variable bebas merupakan campuran antara variable kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non-metrik*). Oleh karena itu, dianalisis dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Ghozali (2006:225) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2006:225), dan mengabaikan heteroskedastisitas (Gujarati, 2003). Analisis regresi logistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 18.0 for Windows*.

Tahapan pengujian dalam analisis data :

1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *pooling data*)

Damodar N. Gujarati (2003) menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisien (uji *pooling data*). Perlunya pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan, maka data penelitian tidak dapat di-*pool* (Betarianti, 2008). Melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, *pooling data* penelitian dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ahli Akuntansi, Audit dan Manajemen Keuangan (IAAI) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini pengujian *comparing two regression* dilakukan dengan

menggunakan *variabel dummy* sehingga diperoleh persamaan:

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 RA + b_2 FD + b_3 OPINI + b_4 PM + b_5 Growth + b_6 D1 + b_7 D2 + b_8 D3 + e$$

Dimana :

$\ln \frac{p}{1-p}$ = variabel dummy (*SWITCH*); 1 = auditor ganti; 0 = auditor tidak diganti

b_0 = Penduga bagi intercept (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β)

RA = variabel dummy; 1 = KAP Big 4; 0 = KAP non-Big 4

FD = variabel dummy; 1 = $LEV > 1$ / $LEV < 0$; 0 = $0 < LEV < 1$

Opini = variabel dummy; 1= other than unqualified; 0= unqualified

PM = variabel dummy; 1=pergantian manajemen; 0= tidak melakukan pergantian manajemen

Growth = Pertumbuhan Perusahaan

e = error

D1 = Variabel *Dummy* tahun 1, dimana “1” = tahun 2008, dan “0” = selain tahun 2008

D2 = Variable *Dummy* tahun 2, dimana “1” = tahun 2009, dan “0” = selain tahun 2009

D3 = Variabel *Dummy* tahun 3, dimana “1” = tahun 2010, dan “0” = selain tahun 2010

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Kalikan semua variabel dengan semua *dummy* tahun.
- b. Lakukan regresi logistic, dengan memasukkan semua variabel yang ada
- c. Bandingkan hasil signifikansi setiap variabel. (Nilai sig <5%, maka tidak dapat dipool, nilai sig \geq 5%, maka data dapat dipool.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan memberikan gambaran mengenai suatu data. Data yang dianalisis adalah gambaran perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai rata-rata (*mean*), standard deviasi (standard deviation), dan nilai maksimum-minimum. Rata-rata memperlihatkan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi.

3) Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

A. Analisis Pengujian menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi menurut Imam Ghozali (2008:268) pada persamaan regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Beberapa pengujian statistik diberikan untuk menilai hal ini dengan adanya hipotesis untuk menilai model fit adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama adalah menilai secara overall fit model terhadap data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai -2 LL), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2 LL pada *block* awal (*Block Number* = 0) di tabel *Iteration History*, dengan nilai -2 LL di *Block Number* = 1. Jika terjadi penurunan nilai -2 LL dari *Block number* = 0 di *Block Number* = 1, maka menunjukkan terjadinya model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

5. Nagelkerke's R Square (Koefisien Determinasi)

Cox dan Snell's R Square menurut Iman Ghozali (2008:269) merupakan merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell*, dimana *Cox dan Snell*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang dihasilkan menginterpretasikan seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. *Nagelkerke's R square* digunakan untuk menjelaskan bahwa nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai dengan nilai 1 (satu). Nilai tersebut memiliki arti bahwa variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen, yaitu:

- a. Jika *R square* = 0, maka berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat meramalkan Y.
- b. Jika *R square* = 1, maka berarti regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik.

6. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian Hipotesis dapat dilihat dari tabel *Variables in the Equation*. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan sebaliknya, yaitu semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5%. Kriteria pada pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ ($\text{Sig} > \alpha$), maka hipotesis alternatif ditolak.
Berarti variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ ($\text{Sig} < \alpha$), maka hipotesis alternatif tidak ditolak.
Berarti variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.

7. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

8. Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis-hipotesis yang diuji:

a. $H_{01} : \beta_1 = 0$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

b. $H_{02} : \beta_2 = 0$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$



c. $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

d. $H_{04} : \beta_4 = 0$

$H_{a4} : \beta_4 > 0$

e. $H_{05} : \beta_5 = 0$

$H_{a5} : \beta_5 > 0$

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Hasil estimasi persamaan model logistic diolah dengan SPSS 18.0. Berdasarkan tabel uji variabel in equation menurut Imam Ghozali (2008:81) maka, dapat diperoleh persamaan model regresi logistic dari factor-faktor pengaruh terjadinya pergantian auditor sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1RA + b_2FD + b_3OPINI + b_4PM + b_5Growth + e$$

Dimana:

$\ln \frac{p}{1-p}$ = variabel dummy (*SWITCH*); 1 = auditor ganti; 0 = auditor tidak diganti

b_0 = Penduga bagi intercept

b = Penduga bagi koefisien regresi

RA = variabel dummy; 1 = KAP Big 4; 0 = KAP non-Big 4

FD = variabel dummy; 1 = $LEV > 1$ / $LEV < 0$; 0 = $0 < LEV < 1$

Opini = variabel dummy; 1= other than unqualified; 0= unqualified

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PM = variabel dummy; 1=pergantian manajemen; 0= tidak melakukan pergantian manajemen

Growth = Pertumbuhan Perusahaan

e = error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

